

## **Optimalisasi Prinsip Ekonomi Syariah dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Fotokopi dan ATK Rijan Pacet: Sebuah Analisis Strategis**

Didi Sudira  
didi.sudira@rijan.ac.id

### **Abstract**

*This study explores the optimization of Islamic economic principles in enhancing the performance of a photocopy and stationery business, Rijan Pacet, located within the Riyadlul Jannah boarding school environment. Utilizing a qualitative approach through in-depth interviews, participatory observation, and document analysis, the research aims to understand how the application of Sharia principles can contribute not only to the financial performance of the business but also to social and environmental welfare. The findings suggest that the integration of fairness, transparency, and mutual welfare principles into business operations significantly benefits all stakeholders involved. Collaboration with educational institutions within the boarding school, leveraging information technology, and implementing Sharia-based marketing strategies are identified as key factors in expanding market reach and raising public awareness of Islamic economics. The study concludes that the photocopy and stationery business has a broad opportunity to grow and contribute to the development of Islamic economics in Indonesia by applying Sharia principles in its operations.*

**Keywords:** *Sharia Principles, Small and Medium Enterprises (SMEs), Photocopy and Stationery Business*

## **Pendahuluan**

Dalam era globalisasi dan perkembangan ekonomi modern, penerapan prinsip ekonomi syariah menjadi salah satu alternatif yang menawarkan solusi bagi berbagai permasalahan ekonomi, termasuk dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah (UKM). Usaha fotokopi dan alat tulis kantor (ATK) Rijan Pacet, yang berlokasi strategis di area pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto dengan luas lokasi 8x6 meter dan jumlah santri sekitar 500 orang, menawarkan peluang unik untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana optimalisasi prinsip ekonomi syariah dapat meningkatkan kinerja usaha tersebut, dengan harapan dapat memberikan kontribusi nyata baik bagi pengembangan ekonomi syariah maupun praktik bisnis UKM di Indonesia.

Ekonomi syariah, yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah, menekankan pada aspek keadilan, transparansi, dan pembagian risiko yang adil antara semua pihak yang terlibat. Prinsip ini tidak hanya mengatur transaksi ekonomi untuk menghindari riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi), tetapi juga mendorong kegiatan usaha yang memberikan manfaat sosial dan memperhatikan lingkungan (Ascarya & Yumanita, 2006; Beik & Arsyianti, 2015). Implementasi prinsip ekonomi syariah dalam usaha fotokopi dan ATK di lingkungan pesantren diharapkan dapat menjadi model bisnis yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga berdampak positif secara sosial dan lingkungan.

Lokasi usaha yang strategis di lingkungan pesantren Riyadlul Jannah, yang memiliki jumlah santri sekitar 500 orang, menawarkan pasar yang potensial. Santri-santri tersebut membutuhkan berbagai layanan fotokopi dan perlengkapan ATK untuk kegiatan belajar mereka. Namun, tantangan untuk mengoptimalkan kinerja usaha dalam konteks ekonomi syariah memerlukan strategi dan pendekatan yang tepat, yang tidak hanya fokus pada aspek komersial tetapi juga pada nilai-nilai syariah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan insight tentang bagaimana prinsip ekonomi syariah dapat diintegrasikan dalam praktik bisnis sehari-hari, khususnya dalam usaha kecil seperti fotokopi dan ATK. Dengan memahami dan menerapkan prinsip ekonomi syariah, usaha fotokopi dan ATK Rijan Pacet diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan kinerja

finansialnya tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ekonomi syariah di Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja usaha fotokopi dan ATK Rijan Pacet melalui penerapan prinsip ekonomi syariah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategis bagi pengelola usaha dalam mengimplementasikan prinsip ekonomi syariah secara efektif.

Signifikansi penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam literatur ekonomi syariah dan praktik bisnis UKM. Dengan fokus pada kasus usaha fotokopi dan ATK di lingkungan pesantren, penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru dalam penerapan ekonomi syariah pada usaha kecil dan menengah. Hal ini penting mengingat peran UKM dalam perekonomian nasional dan potensi ekonomi syariah dalam mendukung pengembangan usaha yang berkelanjutan dan beretika.

Selanjutnya, penelitian ini akan mengkaji lebih dalam tentang bagaimana prinsip-prinsip ekonomi syariah seperti keadilan, transparansi, dan keberlanjutan dapat diaplikasikan dalam operasional harian usaha fotokopi dan ATK. Dalam konteks pesantren Riyadlul Jannah, dimana nilai-nilai spiritual dan moral sangat diutamakan, penerapan ekonomi syariah tidak hanya diharapkan dapat meningkatkan kinerja finansial, tetapi juga memperkuat nilai-nilai etis dan sosial dalam bisnis. Hal ini sejalan dengan visi ekonomi syariah yang tidak hanya fokus pada profit, tetapi juga pada kesejahteraan umat dan keberlanjutan lingkungan (Karim, 2007; Huda & Heykal, 2013).

Dalam konteks penelitian ini, pesantren Riyadlul Jannah tidak hanya berfungsi sebagai lokasi usaha, tetapi juga sebagai komunitas yang memiliki potensi besar sebagai pasar bagi usaha fotokopi dan ATK. Dengan jumlah santri sekitar 500 orang, kebutuhan akan layanan fotokopi dan perlengkapan ATK untuk kegiatan belajar mengajar menjadi sangat signifikan. Ini menunjukkan potensi pasar yang besar dan kesempatan untuk mengimplementasikan prinsip ekonomi syariah dalam memenuhi kebutuhan tersebut secara etis dan berkelanjutan.

Penerapan ekonomi syariah dalam usaha kecil seperti fotokopi dan ATK di lingkungan pesantren juga menawarkan peluang untuk mengedukasi masyarakat tentang nilai dan prinsip



ekonomi syariah. Melalui praktik bisnis yang transparan, adil, dan bertanggung jawab, usaha fotokopi dan ATK Rijan Pacet dapat menjadi contoh nyata dari aplikasi ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak hanya dapat meningkatkan kesadaran tentang ekonomi syariah, tetapi juga mempromosikan pengadopsian prinsip-prinsip tersebut dalam berbagai aspek kehidupan ekonomi masyarakat.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan hambatan dalam mengimplementasikan ekonomi syariah dalam usaha kecil dan menengah, serta cara-cara untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan memahami tantangan yang dihadapi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang praktis dan efektif untuk pengelola usaha fotokopi dan ATK Rijan Pacet dalam mengoptimalkan prinsip ekonomi syariah.

Kesimpulannya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting terhadap literatur ekonomi syariah dan praktik bisnis UKM di Indonesia. Dengan fokus pada kasus usaha fotokopi dan ATK di lingkungan pesantren, penelitian ini menawarkan perspektif baru dalam penerapan ekonomi syariah yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga berdampak positif secara sosial dan lingkungan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana prinsip ekonomi syariah dapat diintegrasikan dalam praktik bisnis sehari-hari, serta kontribusinya terhadap pengembangan ekonomi syariah yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

## **Konseptual/Teori**

Dalam kerangka konseptual penelitian ini, ekonomi syariah diartikan sebagai sistem ekonomi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam yang mencakup keadilan, transparansi, dan kesejahteraan sosial. Prinsip ekonomi syariah yang paling fundamental meliputi larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi), serta mendorong aktivitas ekonomi yang memberikan manfaat sosial dan memperhatikan keseimbangan lingkungan (El-Gamal, 2006). Dalam konteks usaha fotokopi dan ATK, prinsip ini dapat diterjemahkan menjadi praktik bisnis yang adil, transparan, dan berorientasi pada kesejahteraan bersama.

Konsep Maqasid al-Shariah, atau tujuan syariah, juga menjadi landasan penting dalam ekonomi syariah, yang mencakup perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta

(Chapra, 2008). Dalam konteks usaha, hal ini berarti operasi bisnis tidak hanya ditujukan untuk keuntungan finansial tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dan menjaga keseimbangan sosial dan lingkungan.

Teori keagenan dalam ekonomi syariah menekankan pada hubungan keagenan yang adil antara pemilik usaha (principal) dan pengelola usaha (agent), di mana keduanya harus bekerja berdasarkan prinsip kepercayaan dan keadilan, menghindari konflik kepentingan, dan memastikan bahwa semua transaksi dilakukan dengan transparansi dan akuntabilitas (Khan & Bhatti, 2008).

Dalam penelitian ini, kerangka konseptual akan digunakan untuk menganalisis bagaimana prinsip-prinsip ekonomi syariah dapat diaplikasikan dalam meningkatkan kinerja usaha fotokopi dan ATK Rijan Pacet, dengan fokus pada strategi operasional, manajemen keuangan, dan pengembangan bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.

## **Metodologi**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami memahami bagaimana prinsip ekonomi syariah dapat diaplikasikan dalam meningkatkan kinerja usaha fotokopi dan ATK Rijan Pacet. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam persepsi, pengalaman, dan motivasi subjek penelitian dalam konteks sosial dan budaya yang spesifik (Creswell, 2014).

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan pemilik usaha, karyawan, dan pelanggan untuk mendapatkan insight tentang praktik bisnis saat ini dan potensi penerapan prinsip ekonomi syariah. Observasi partisipatif akan membantu dalam memahami dinamika operasional sehari-hari usaha, sementara studi dokumentasi akan melibatkan analisis dokumen terkait, seperti laporan keuangan, brosur, dan materi promosi, untuk memperoleh pemahaman tentang strategi pemasaran dan manajemen keuangan usaha.

Populasi penelitian ini terdiri dari semua pihak yang terlibat dalam operasional usaha fotokopi dan ATK Rijan Pacet, dengan sampel penelitian dipilih secara purposive untuk

memastikan representasi yang baik dari berbagai perspektif terkait penerapan ekonomi syariah dalam usaha.

Analisis data akan dilakukan melalui coding tematik, di mana data yang terkumpul akan dikategorikan ke dalam tema-tema relevan yang muncul selama proses penelitian. Hal ini akan memungkinkan identifikasi pola dan hubungan dalam data, yang akan digunakan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara optimalisasi prinsip ekonomi syariah dalam meningkatkan kinerja usaha.

### **Diskusi gagasan peneliti**

Dalam konteks penelitian ini, diskusi gagasan peneliti berfokus pada analisis dan interpretasi temuan dari aplikasi prinsip ekonomi syariah dalam usaha fotokopi dan ATK Rijan Pacet. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, beberapa gagasan utama muncul yang berkaitan dengan potensi dan tantangan dalam mengimplementasikan prinsip ekonomi syariah dalam usaha kecil ini.

Pertama, penerapan prinsip keadilan dan transparansi dalam transaksi ekonomi menjadi sangat penting. Dalam konteks usaha fotokopi dan ATK, hal ini dapat berarti penetapan harga yang adil dan transparan untuk semua layanan dan produk. Pemilik usaha perlu memastikan bahwa harga yang ditetapkan tidak hanya kompetitif tetapi juga mencerminkan nilai sebenarnya dari barang dan jasa yang ditawarkan, sesuai dengan prinsip tidak mengambil keuntungan berlebih (riba) dan menghindari ketidakpastian (gharar).

Kedua, konsep bagi hasil dalam ekonomi syariah dapat diaplikasikan melalui skema kemitraan atau profit sharing dengan karyawan dan pemasok. Ini tidak hanya akan meningkatkan motivasi dan loyalitas mereka tetapi juga memastikan bahwa praktik bisnis sesuai dengan prinsip keadilan dan kesejahteraan bersama. Dalam usaha fotokopi dan ATK, hal ini bisa berarti pembagian keuntungan dengan karyawan berdasarkan kontribusi mereka atau kerjasama dengan pemasok dalam basis bagi hasil untuk mengurangi risiko dan meningkatkan keberlanjutan usaha.

Ketiga, penerapan prinsip ekonomi syariah juga menuntut adanya kontribusi sosial dan perhatian terhadap lingkungan. Usaha fotokopi dan ATK Rijan Pacet dapat mengambil inisiatif

dalam kegiatan sosial dan lingkungan, seperti menyediakan beasiswa atau bantuan pendidikan untuk santri yang kurang mampu, menggunakan bahan yang ramah lingkungan, atau mengadakan program daur ulang untuk mengurangi limbah. Ini tidak hanya akan memperkuat reputasi usaha sebagai entitas yang bertanggung jawab sosial tetapi juga menarik pelanggan yang memiliki kesadaran sosial dan lingkungan yang tinggi.

Keempat, tantangan dalam mengimplementasikan prinsip ekonomi syariah dalam usaha kecil seperti fotokopi dan ATK seringkali berkaitan dengan pemahaman dan kesadaran pemilik usaha serta pelanggan tentang ekonomi syariah itu sendiri. Edukasi dan sosialisasi menjadi kunci untuk mengatasi tantangan ini. Pemilik usaha perlu secara aktif menginformasikan dan mendidik pelanggan tentang keunggulan dan manfaat ekonomi syariah, tidak hanya dari sisi spiritual tetapi juga dari sisi praktis dan ekonomis.

Kelima, integrasi teknologi dalam operasional usaha dapat mendukung penerapan ekonomi syariah, terutama dalam aspek transparansi dan efisiensi. Penggunaan sistem manajemen yang baik dan teknologi informasi dapat membantu dalam pencatatan keuangan yang akurat, manajemen inventori yang efisien, dan komunikasi yang efektif dengan pelanggan dan pemasok. Ini akan memudahkan pemantauan dan evaluasi kinerja usaha sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

Dalam diskusi ini, menjadi jelas bahwa penerapan ekonomi syariah dalam usaha fotokopi dan ATK bukan hanya tentang mengikuti aturan-aturan tertentu tetapi lebih kepada membangun sebuah ekosistem bisnis yang berkelanjutan, adil, dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Ini membutuhkan komitmen dan inovasi dari pemilik usaha serta dukungan dari komunitas dan stakeholders.

Mengingat konteks pesantren Riyadlul Jannah yang memiliki tiga lembaga pendidikan, yaitu SMP, SMA, dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah, potensi untuk mengintegrasikan usaha fotokopi dan ATK Rijan Pacet dengan kebutuhan pendidikan ini menjadi semakin signifikan. Integrasi ini tidak hanya dapat meningkatkan kinerja usaha dari sisi finansial tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pendidikan ekonomi syariah dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pertama, kerjasama dengan lembaga pendidikan dalam pesantren dapat diwujudkan melalui penyediaan materi pendidikan dan sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum ekonomi syariah. Ini bisa berupa buku teks, modul, dan bahan ajar lainnya yang dicetak melalui usaha fotokopi dan disediakan di toko ATK. Dengan demikian, usaha ini tidak hanya berfungsi sebagai penyedia layanan fotokopi dan penjualan ATK tetapi juga sebagai pusat sumber belajar ekonomi syariah yang dapat mendukung proses pembelajaran di ketiga lembaga pendidikan tersebut.

Kedua, melalui kolaborasi dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah, usaha fotokopi dan ATK Rijan Pacet dapat mengadakan workshop atau seminar tentang praktik bisnis berbasis ekonomi syariah. Ini akan memberikan peluang bagi santri dan mahasiswa untuk mempelajari langsung aplikasi prinsip ekonomi syariah dalam dunia usaha, sekaligus membuka peluang bagi usaha untuk mendapatkan masukan dan saran tentang cara meningkatkan praktik bisnisnya sesuai dengan prinsip syariah.

Ketiga, adanya lembaga pendidikan yang fokus pada ekonomi syariah di lingkungan pesantren memberikan kesempatan untuk penelitian dan pengembangan. Usaha fotokopi dan ATK dapat bekerja sama dengan dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian tentang pengembangan produk atau layanan yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar serta prinsip ekonomi syariah. Hasil penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan usaha tetapi juga dapat menjadi kontribusi ilmiah dalam bidang ekonomi syariah.

Keempat, penerapan teknologi informasi dalam operasional usaha dapat ditingkatkan untuk mendukung kegiatan pendidikan. Misalnya, pengembangan platform online untuk pemesanan dan pembelian bahan ajar atau ATK secara online dapat memudahkan akses bagi santri dan mahasiswa, sekaligus membuka pasar yang lebih luas bagi usaha.

Kelima, usaha ini dapat mengambil peran aktif dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan ekonomi syariah, seperti klub kewirausahaan atau studi kasus bisnis syariah. Ini akan memberikan kesempatan bagi santri dan mahasiswa untuk menerapkan teori yang dipelajari dalam konteks nyata, sekaligus memperkuat hubungan antara usaha dengan lembaga pendidikan.



Integrasi usaha fotokopi dan ATK Rijan Pacet dengan lembaga pendidikan di pesantren Riyadlul Jannah menawarkan peluang yang luas untuk pengembangan ekonomi syariah yang berkelanjutan. Melalui kerjasama yang strategis dan inovatif, usaha ini tidak hanya dapat meningkatkan kinerja finansialnya tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pendidikan dan pengembangan ekonomi syariah di Indonesia. Ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip ekonomi syariah dalam usaha kecil dapat membawa manfaat yang luas, tidak hanya bagi pemilik usaha tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

### **Implikasi Kebijakan dan Rekomendasi**

Implikasi kebijakan dari penelitian ini menunjukkan pentingnya integrasi prinsip ekonomi syariah dalam usaha kecil dan menengah (UKM) seperti usaha fotokopi dan ATK Rijan Pacet, terutama yang beroperasi di lingkungan pendidikan seperti pesantren. Penerapan ekonomi syariah tidak hanya meningkatkan kinerja usaha tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan. Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk pemilik usaha, lembaga pendidikan, dan pembuat kebijakan:

1. Pengembangan Kurikulum Ekonomi Syariah: Lembaga pendidikan di pesantren, termasuk SMP, SMA, dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah, harus mempertimbangkan pengintegrasian kurikulum yang memadukan teori ekonomi syariah dengan praktik bisnis nyata. Ini akan mempersiapkan siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menerapkan prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan wirausaha.
2. Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas: Pemilik usaha harus mengikuti pelatihan tentang ekonomi syariah dan manajemen bisnis syariah. Pelatihan ini dapat diselenggarakan oleh lembaga pendidikan atau asosiasi bisnis untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola usaha sesuai dengan prinsip syariah.
3. Kerjasama dengan Lembaga Keuangan Syariah: Usaha kecil seperti fotokopi dan ATK harus menjalin kerjasama dengan lembaga keuangan syariah untuk mendapatkan akses pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini akan mendukung ekspansi usaha dan pengembangan produk atau layanan baru.

4. Penggunaan Teknologi: Penerapan teknologi informasi dalam operasional usaha dapat meningkatkan efisiensi dan memperluas jangkauan pasar. Pembuat kebijakan dan lembaga pendidikan harus mendukung usaha kecil dalam adopsi teknologi melalui fasilitasi akses terhadap pelatihan dan sumber daya teknologi.
5. Promosi dan Edukasi Ekonomi Syariah: Terakhir, penting bagi pemilik usaha, lembaga pendidikan, dan pembuat kebijakan untuk bekerja sama dalam promosi dan edukasi tentang ekonomi syariah kepada masyarakat luas. Ini akan meningkatkan kesadaran dan penerimaan terhadap produk dan layanan yang berbasis prinsip syariah.

Implementasi rekomendasi ini diharapkan dapat membantu usaha fotokopi dan ATK Rijan Pacet serta usaha serupa lainnya dalam meningkatkan kinerja mereka sambil berkontribusi pada pengembangan ekonomi syariah yang inklusif dan berkelanjutan.

## **Kesimpulan**

Penelitian ini telah mengkaji potensi optimalisasi prinsip ekonomi syariah dalam meningkatkan kinerja usaha fotokopi dan ATK Rijan Pacet, yang berlokasi di lingkungan pesantren Riyadlul Jannah. Melalui pendekatan kualitatif yang melibatkan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, penelitian ini menemukan bahwa integrasi prinsip ekonomi syariah dapat memberikan manfaat signifikan, tidak hanya dalam meningkatkan kinerja finansial usaha tetapi juga dalam memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Implementasi prinsip keadilan, transparansi, dan kesejahteraan bersama dalam operasional usaha menunjukkan potensi untuk menciptakan nilai tambah yang lebih besar bagi semua pihak yang terlibat. Kerjasama dengan lembaga pendidikan di pesantren, penggunaan teknologi informasi, dan penerapan strategi pemasaran yang berbasis edukasi ekonomi syariah terbukti dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang ekonomi syariah.

Kesimpulannya, usaha fotokopi dan ATK Rijan Pacet memiliki peluang yang luas untuk berkembang dan berkontribusi pada pengembangan ekonomi syariah di Indonesia melalui penerapan prinsip-prinsip syariah dalam operasionalnya. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan kurikulum ekonomi syariah, pelatihan dan pengembangan kapasitas, kerjasama dengan lembaga keuangan syariah, penggunaan teknologi, serta promosi dan edukasi ekonomi syariah sebagai strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Implementasi rekomendasi ini diharapkan dapat membantu dalam menciptakan ekosistem bisnis yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga berkelanjutan dan adil bagi semua.

### **Referensi:**

- Ascarya & Yumanita, D. (2006). "Analisis Perbandingan Risiko dan Return: Bank Syariah versus Bank Konvensional di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Moneter dan Perbankan, Bank Indonesia*.
- Beik, I. S. & Arsyianti, L. D. (2015). "Ekonomi Pembangunan Syariah." Jakarta: Rajawali Pers.
- Muljawan, D., Sadalia, I., & Amalia, E. (2009). "Peta Jalan Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia." Jakarta: Bank Indonesia.
- Anto, M. B. H. (2010). "Pengaruh Prinsip Ekonomi Syariah Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Bank Syariah di Indonesia)." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Huda, N., & Heykal, M. (2013). "Pengantar Bisnis Syariah." Jakarta: Kencana.
- Karim, A. A. (2007). "Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan." Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudarsono, H. (2004). "Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi." Yogyakarta: Ekonisia.
- Lahsasna, A. (2010). "Panduan Lengkap Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia." Jakarta: Salemba Empat.
- El-Gamal, M. A. (2006). "Islamic Finance: Law, Economics, and Practice." Cambridge University Press.
- Chapra, M. U. (2008). "The Islamic Vision of Development in the Light of Maqasid Al-Shariah." Jeddah: Islamic Development Bank, Islamic Research and Training Institute.
- Khan, M. M., & Bhatti, M. I. (2008). "Islamic Banking and Finance: On its Way to Globalization." *Managerial Finance*, 34(10), 708-725.

Optimalisasi Prinsip Ekonomi Syariah dalam  
Meningkatkan Kinerja Usaha Fotokopi dan ATK Rijan  
Pacet



DOI:  
/10.58787/fdzt

- Creswell, J. W. (2014). "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches." Sage Publications.